

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai “Analisis Dan Perancangan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Pada Manusia Dengan Metode Pijat Jepang Shiatsu Sebagai Terapi Penyembuhannya (Studi Kasus Penyakit Mata)”. Maka penulis pada akhirnya mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

- Kemampuan sistem dalam melakukan analisis penyakit hanya sebatas pada analisis gejala yang diinputkan oleh pengguna dengan berdasarkan data yang terdapat dalam sistem pakar ini.
- Analisis penyakit dapat dilakukan oleh jika data gejala penyakit terdapat di dalam sistem.
- Kesalahan dalam pemberian solusi terhadap penyakit yang terjadi tidak lagi terjadi karena akurasi dan aktualisasi data dapat terpenuhi dan dapat dipertanggung jawabkan selama data penyakit yang dimaksudkan terdapat di dalam sistem.
- Untuk mendapatkan solusi yang benar dari data penyakit yang terdapat didalam sistem maka diperlukan pengecekan penyakit dengan melihat gejala-gejala yang ditimbulkan.
- Sistem pakar yang penulis tidak dilengkapi dengan pencatatan record penyakit yang belum terdapat dalam sistem pakar ini, jadi

pengembangan sistem sangat bergantung pada inputan jenis penyakit baru yang terjadi pada mata manusia.

5.2 Saran

- Untuk efektifitas serta efisiensi, maka sistem yang selama ini ada agar digantikan dengan sistem pakar yang terkomputerisasi yang penulis usulkan. Dengan sistem pakar ini semuanya akan berjalan dengan efektif dan efisien.
- Dalam pembuatan sistem pakar untuk melakukan pengecekan penyakit mata pada manusia, penulis sangat menyadari bahwa sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit mata pada manusia ini masih jauh dari sempurna. Sehingga apabila sistem yang penulis usulkan ini belum bisa mewakili kebutuhan pada tempat terapis maka hendaknya pihak terapis mengembangkannya.